

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengelolaan dana di LKM-A Taluk Tigo Sakato ditemukan bahwa pengurus LKM-A Taluk Tigo Sakato juga memberikan pinjaman kepada anggota yang tidak memiliki usaha di bidang agribisnis seperti cuci sepeda motor, penjahit pakaian, warung makan, dan lainnya. Pengajuan RUA oleh anggota sebagai syarat memperoleh pinjaman dana PUAP sudah tidak terlaksana. Akan tetapi, LKM-A Taluk Tigo Sakato melakukan penyeleksian dan memberikan persyaratan kepada anggota peminjam sebelum melakukan peminjaman di LKM-A Taluk tigo Sakato. Untuk jangka waktu pengembalian pinjaman oleh anggota yaitu selama 12 bulan dengan bunga 1% per bulannya. LKM-A Taluk Tigo Sakato memakai sistem "*Simpan pinjam bajapuk*" dalam menagih pinjaman sehingga anggota LKM-A tidak harus datang ke kantor LKM-A untuk membayar tagihan karna akan ada penagih yang datang ke rumah anggota peminjam untuk melakukan penagihan. Pengawasan dan kontrol juga dilakukan oleh pengurus LKM-A Taluk Tigo Sakato bersama pengawas terhadap anggota yang menunggak akan tetapi masih belum memberikan hasil yang maksimal sehingga ada juga nasabah yang menunggak atau macet dalam membayar pinjaman. Sedangkan, perkembangan dana yang dikelola oleh LKM-A Taluk Tigo Sakato per Desember 2022 yaitu sebesar Rp 2.325.9212.354,- dan penyaluran dana pada Desember 2022 yaitu sebesar Rp 340.500.000.
2. Berdasarkan hasil analisis model regresi logistik diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian dana pinjaman LKM-A Taluk Tigo Sakato berdasarkan yaitu besar pinjaman kredit, pekerjaan utama, dan kelancaran usaha.

## B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan LKM-A Taluk Tigo Sakato dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol terutama kepada anggota yang menunggak dibantu oleh pihak-pihak yang terkait dengan LKM-A agar permasalahan yang terjadi terutama kemacetan kredit/pinjaman oleh nasabah di LKM-A Taluk Tigo Sakato dapat diatasi. Selain itu, diharapkan kepada pengurus LKM-A Taluk Tigo Sakato lebih memperhatikan karakteristik anggota yang akan menerima pinjaman dana terkait seperti besar pinjaman, pekerjaan utama, dan kelancaran usaha oleh nasabah agar dana yang disalurkan kepada anggota bisa digunakan semaksimal mungkin, sehingga dapat menghindari terjadinya kemacetan dalam pembayaran pinjaman.
2. Kelemahan dari penelitian ini yaitu informasi yang didapatkan cenderung menggunakan pendapat dari nasabah terutama dalam menggali informasi mengenai karakteristik kredit responden yaitu alokasi penggunaan kredit. Dimana alokasi penggunaan kredit hanya menggunakan pendapat dari responden apakah kredit yang dipinjam untuk kegiatan produktif atau konsumtif. Menurut Ardianto, dkk. (2019), menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk kredit seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit konsumtif, dan kredit produktif. Selain itu, dalam menggali informasi mengenai karakteristik usaha responden yaitu kelancaran usaha. Dimana kelancaran usaha hanya menggunakan pendapat dari responden apakah usaha yang dijalankan lancar atau tidak. Menurut Dwi Riyanti (2003), indikator keberhasilan usaha terdiri dari peningkatan omzet, meningkatnya volume penjualan, bertambahnya jumlah karyawan, dan meningkatnya jumlah pelanggan serta transaksi